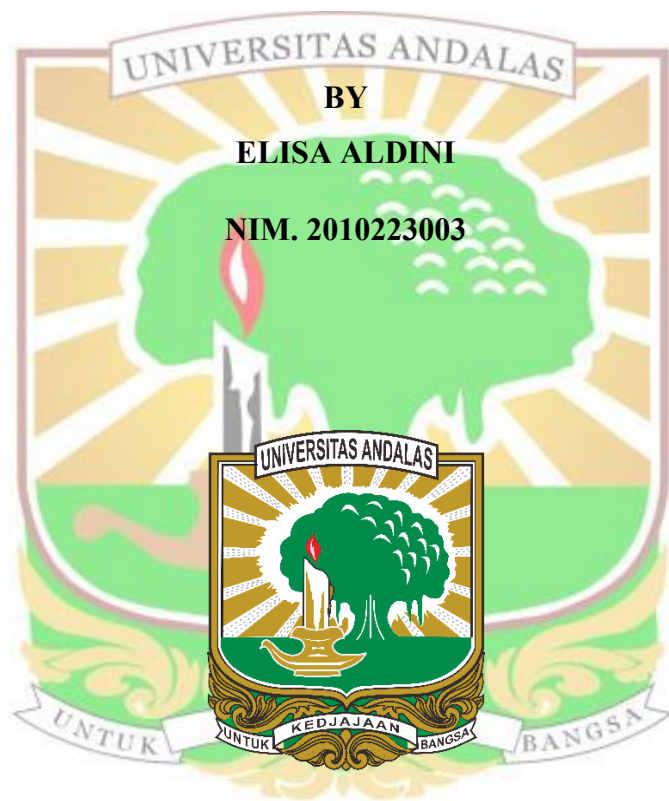


**ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING SIAM ORANGE  
PRODUCTION (*Citrus suluensis*) IN ANDIANG VILLAGE  
SULIKI DISTRICT LIMA PULUH KOTA REGENCY**

**THESIS**



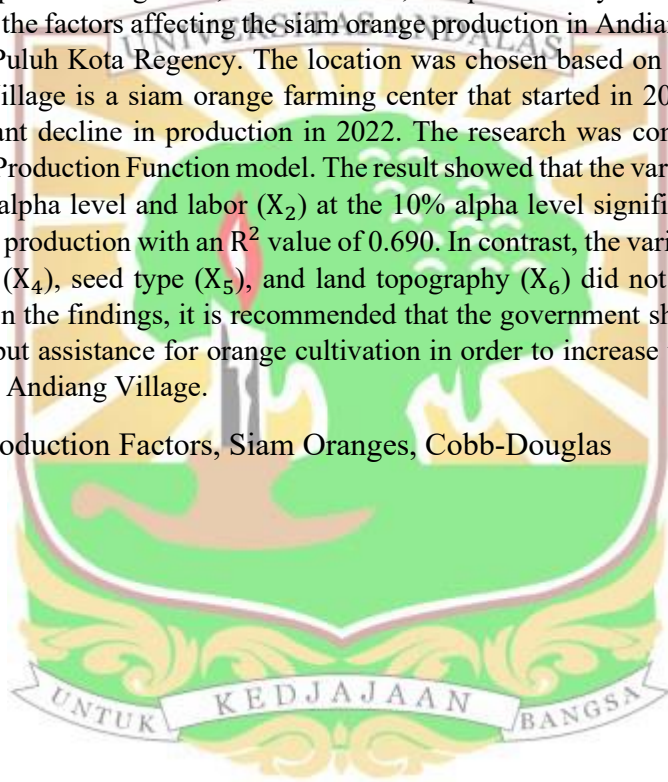
**FACULTY OF AGRICULTURE  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2024**

**ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING SIAM ORANGE  
PRODUCTION (*Citrus suluensis*) IN ANDIANG VILLAGE  
SULIKI DISTRICT LIMA PULUH KOTA REGENCY**

**Abstract**

Siam orange production in West Sumatra is the fifth largest among other provinces in Indonesia. As the largest producer of siam oranges in West Sumatra Province, Lima Puluh Kota Regency has the potential to become a siam orange center. However, it is not allowed by the production growth, harvested area, and productivity. Therefore, this study aims to analyze the factors affecting the siam orange production in Andiang Village, Suliki District, Lima Puluh Kota Regency. The location was chosen based on the consideration that Andiang Village is a siam orange farming center that started in 2016, but there has been a significant decline in production in 2022. The research was conducted using the Cobb-Douglas Production Function model. The result showed that the variables of fertilizer ( $X_1$ ) at the 5% alpha level and labor ( $X_2$ ) at the 10% alpha level significantly influenced the siam orange production with an  $R^2$  value of 0.690. In contrast, the variables of pesticide ( $X_3$ ), plant age ( $X_4$ ), seed type ( $X_5$ ), and land topography ( $X_6$ ) did not show significant results. Based on the findings, it is recommended that the government should be involved in providing input assistance for orange cultivation in order to increase the production of siam oranges in Andiang Village.

**Keywords:** Production Factors, Siam Oranges, Cobb-Douglas



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI  
PRODUKSI JERUK SIAM (*Citrus suhuiensis*) DI NAGARI  
ANDIANG KECAMATAN SULIKI KABUPATEN LIMA PULUH  
KOTA**

**Abstrak**

*Produksi jeruk siam di Sumatera Barat merupakan yang terbesar kelima di antara provinsi lain di Indonesia. Sebagai produsen terbesar jeruk siam di Provinsi Sumatera Barat, Kabupaten Lima Puluh Kota memiliki potensi untuk menjadi area pusat jeruk siam. Akan tetapi, hal ini tidak diikuti dengan pertumbuhan produksi, luas panen, dan produktivitasnya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi jeruk siam di Nagari Andiang, Kecamatan Suliki, Kabupaten Lima Puluh Kota. Lokasi ini dipilih karena Nagari Andiang merupakan pusat pertanian jeruk yang sebagian besar dimulai sejak tahun 2016, namun mengalami penurunan produksi yang signifikan sejak tahun 2022. Penelitian dilakukan dengan metode survei dan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan model Fungsi Produksi Cobb-Douglas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pupuk ( $X_1$ ) pada alfa 5% dan tenaga kerja ( $X_2$ ) pada alfa 10% secara signifikan mempengaruhi produksi jeruk siam dengan nilai  $R^2$  sebesar 0,690. Sedangkan variabel pestisida ( $X_3$ ), umur tanaman ( $X_4$ ), jenis bibit ( $X_5$ ), dan topografi lahan ( $X_6$ ) tidak menunjukkan hasil yang signifikan. Berdasarkan hasil penelitian disarankan agar pemerintah seharusnya terlibat dalam memberikan bantuan penyediaan input budidaya jeruk untuk meningkatkan hasil produksi jeruk siam di Nagari Andiang*

**Kata Kunci:** *Faktor Produksi, Jeruk Siam, Cobb-Douglas*

